



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Local
Wisdom

Media
Technology

Communication
Policy

COMICOS 2015

Imagining e-Indonesia

CONFERENCE ON MEDIA, COMMUNICATIONS,
AND SOCIOLOGY

ISBN 978-602-99069-4-3

PROCEEDING

IMAGINING e-INDONESIA: Local Wisdom in the Midst of Media Technology and Communication Policy

Yogyakarta
27 November 2015

Penerbit:
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**Imagining e-Indonesia: Local Wisdom in the Midst of Media
Technology and Communication Policy**

PROCEEDING

**Diterbitkan oleh:
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
@2015**

**PROCEEDING CONFERENCE ON COMMUNICATIONS,
MEDIA AND SOCIOLOGY 2015**

“Imagining e-Indonesia: Local Wisdom in the Midst of Media Technology and Communication Policy”

Yogyakarta, 26 – 27 November 2015

Editor:

**Josep J. Darmawan, MA
Rangabumi Nuswantoro, MA
Lukas Deni Setiawan, MA
Pupung Arifin, M.Si**

Lay Out & Cover:

A. Beny Pramudyanto, M.Si

© 2015

**Conference on Communications, Media and Sociology 2015 diselenggarakan oleh
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Alamat:

**Gedung Bunda Teresa FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jl. Babarsari No 6, Yogyakarta 55281
Phone: (0274) 487711, Fax. (0274) 487748**

ISBN 978-602-99069-4-3

Daftar Isi

Kata Pengantar	vii
Propaganda Politik Melalui Media Film Animasi <i>Edoardo Irfan</i>	1
Komunikasi Pembangunan di Indonesia: Telaah Pemikiran Alwi Dahlan dan Santoso Hamidjojo <i>Sri Handayani, Nisa Alfira, Lailiya Nur Rokhman, Elyvia Inayah</i>	11
Siasat Radio Komunitas Menyikapi Aturan Pemerintah yang Memberatkannya Agar Menjadi Media Alternatif yang Ideal <i>Aryo Subarkah Eddyono, Mirana Hanathasia</i>	27
Observing the Indonesia Newly Regulated Villages from the Participatory Development Communication Perspective: A Study of the Contribution of the Indonesia National Program for Community Empowerment (PNPM) for Urban Self-Reliance in Transforming Villagers from Community Driven Development to Village Driven Development at Wonokerso and Sutojayan Village, Pakisaji Sub-District Malang Regency East Java Province Indonesia <i>Rochmad Effendy</i>	47
Tarik Ulur Kebijakan Perfilman Jawa Timur <i>Ellen Meianzi Yazak</i>	59
ISIS, Komunikasi Politik, dan Kejahatan Pascamodern <i>Triyono Lukmantoro</i>	69
TVRI dan Ruang Publik: Antara Harapan dan Kenyataan <i>Teguh Ratmanto</i>	85
Fungsi Kawasan Pedagang Kaki Lima sebagai Media Komunikasi yang Teknokratif, Informatif, <i>Marketable</i>, dan Edukatif di Kawasan Perkotaan <i>Rosmawaty Hilderiah Pandjaitan</i>	97
Pemahaman Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik dan Realitas <i>Cyberculture</i> Pada Generasi Muda di Surabaya <i>Fitria Widiyani Roosinda</i>	113
Analisis Resepsi Komunikasi Politik di <i>Instagram @ridwankamil</i> <i>Citra Melati, Arief Prima Prasetya, Martriana PS</i>	115
Aktivitas Komunikasi Perempuan Pebisnis <i>Online</i> <i>Anne Maryani</i>	131
Personal Touch in Visual Political Messages on Instagram <i>Dyan Rahmiati</i>	141
Pola Komunikasi Komunitas #IndonesiaTanpaJIL Chapter Bogor dalam Fitur Grup Aplikasi WhatsApp <i>Anniesha Hannief, Iqlima Winata, Martriana PS</i>	149
Online Media : Merebut Ruang Publik Menyuarakan Hak Atas Tubuh Perempuan <i>Tri Hastuti Nur Rochimah</i>	161

Instagram as Self-Presentation Platform a Digital Ethnography Studies	175
<i>Isma Adila, Shinta Swastikawara, Yulian Eka Herawati</i>	
Gen Y, Media Sosial dan Aktualisasi Diri	181
<i>Lenny Setyowati B</i>	
Efek Contagion Sosial Media Pada Perilaku AIDS Skeptisex <i>Gay Chicken Hawk</i>	193
<i>Agus Naryoso</i>	
The Power to Change: A Lesson Learned from Comparative Research of Japan and Indonesian Youth Civic Participation in the Online Sphere	195
<i>Desideria Cempaka Wijaya Murti</i>	
Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilu Kota Semarang 2015 Melalui Penggunaan Media Sosial	203
<i>Joyo Nur Suryanto Gono</i>	
Peran Media Massa dalam Mengubah Penampilan Remaja di Aceh	213
<i>Ade Irma</i>	
Perilaku Plagiasi Siswa SMA Terkait Perkembangan Media Baru: Survei di SMA Tarakanita Magelang, SMA Van Lith Muntilan, dan SMK Pius Magelang	229
<i>Setio Budi HH & Bonaventura Satya Bharata</i>	
Trend Media Sosial di Kalangan Remaja dalam Perspektif Budaya Populer	231
<i>Arif Budi Prasetya</i>	
Strategi Komunikasi Kesehatan Menghadapi Kampanye Hitam dan Mitos Vaksinasi	243
<i>Davis Roganda Parlindungan</i>	
Merumuskan Strategi <i>Public Relations</i> untuk Menghadapi Opini Publik dan Pertukaran Informasi yang tidak terkendali dalam Media Sosial	253
<i>Rofiq Anwar</i>	
Strategy Between State-Owned Enterprises, Private Corporates, And The Governments In Reputation Conflict Maintenance Of Corporate Social Responsibility (CSR) Programmes	263
<i>Nurrahmawati</i>	
How's an Ad Goes Viral? The Strategy of Celebgram Endorsement	277
<i>Nurul Latifatun Nisa</i>	
Analisis Publisitas Media Kampanye Politik Para Calon Legislatif di Aceh dalam Menghadapi Pemilu 2014	285
<i>Nur Anisah, Rahmat Saleh</i>	
Pemanfaatan <i>Website</i> sebagai Media Branding Universitas: Studi terhadap Website resmi Universitas Islam Indonesia (www.uii.ac.id)	297
<i>Mutia Dewi & Narayana Mahendra Prastya</i>	
Pemetaan Pesan Kehumasan pada Media <i>Website</i> Korporasi Bidang Jasa Rumah Sakit dan Perhotelan di Jakarta	309
<i>Irmulan Sati Tomohardjo & Vita Sari Dewi</i>	
Indonesia dalam Pandangan <i>Voice of America</i>	321
<i>Kiki Zakiah, Chairiaty, Askurifai</i>	

Communication of Ritual In Local Wisdom Preservation Traditional Irrigation System (Subak) In Bali <i>I Dewa Ayu Hendrawathy Putri</i>	335
Justifikasi Indonesia sebagai Bangsa Pembantu pada Iklan <i>iRobot</i> Malaysia <i>Mutia Rahmi Pratiwi, Amida Yusriana</i>	353
Harmoni Sosial dalam Kearifan Lokal <i>Turnomo Rahardjo</i>	369
Religious Authority and New Imagined Communities in Indonesia <i>Taufiqur Rahman</i>	381
Konflik Suporter Sepakbola dalam Wacana Media: Wacana Koran-koran Lokal Yogyakarta dalam Kerusuhan Suporter PSIM Yogyakarta Tanggal 13 Maret 2015 <i>Fajar Junaedi</i>	383
Watching the Watch Dog, a Backbone of Media Literacy <i>Hernani Sirikit</i>	397
Jurnalisme Warga, Etika dan Media Kritik: Analisis Deskriptif Kualitatif pada media Kompasiana.com, PasangMata.com, Rubik.Okezone.com, Indonesiana.com <i>Agus Triyono</i>	401
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Anak dalam <i>Restrictive Mediation</i> <i>Tandiyo Pradekso</i>	411
Media as Guardians of the Indonesia Cultural Heritage <i>Rahmawati Zulfiningrum, Lisa Mardiana</i>	427
Literasi Media Remaja SMP terhadap Iklan Rokok <i>Purwanti Hadisiwi</i>	437
Benturan Etika dan Hukum Media di Era Konvergensi Multimedia <i>Supadiyanto</i>	445
Pers Indonesia: <i>Public Interest</i> di antara Kapitalisme dan Profesionalisme <i>Heroe Poerwadi</i>	459
Generasi Muda, Etika dan Media Digital Baru <i>Ami Saptiyono</i>	473

Kata Pengantar

Abad modern ditandai dengan adanya globalisasi, sinergi dan konvergensi. Sayangnya, dalam wacana keseharian, kita kerap mendengar beberapa orang beranggapan bahwa teori selalu bertentangan dengan praktik, bahwa apa yang diajarkan di sekolah-sekolah tidak pernah sama dengan yang terjadi di dunia nyata.

Argumen-argumen tersebut muncul karena adanya stigma dan pengkotakkotakan di masyarakat bahwa akademisi dan praktisi berada dalam sebuah oposisi biner yang seolah-olah tidak akan pernah bertemu. Padahal, akademisi dan praktisi sebenarnya bisa bekerja sama dan saling melengkapi satu sama lain dalam bidangbidang yang mereka tekuni. Bahkan, mereka bisa juga saling belajar untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

Karena itu, sinergi menjadi kunci penting, apalagi dalam dunia yang makin sarat koneksi dan konvergensi seperti sekarang ini. Dengan adanya sinergi, setiap orang bisa saling bekerja sama untuk memajukan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan memperluas pemikiran dan gagasan sehingga tidak terjebak pada fanatisme sempit atau anggapan bahwa ilmunya lebih baik dari ilmu yang lain.

Di COMICOS, kami percaya bahwa berdiskusi dan bertukar pikiran adalah kunci kekayaan wawasan dan ilmu pengetahuan. Kita tidak akan berkembang dan mencapai apapun jika hanya sibuk dengan dunia sendiri tanpa bersinergi, berkoneksi dan berjejaring dengan orang-orang di sekitar kita.

Forum seperti COMICOS ini hadir untuk menjadi wadah bagi para peminat kajian media, ilmu komunikasi dan sosiologi untuk saling bertukar pikiran, berbagi pengetahuan serta gagasan dan tentu saja bersinergi demi kemajuan bidang yang diminati. Sehingga, tercipta kesempatan bagi siapa saja yang ingin belajar dan berbagi pengetahuan khususnya di bidang media, ilmu komunikasi dan sosiologi, karena kami percaya, ilmu dan pengetahuan akan bermanfaat lebih banyak apabila dibagi dan dikembangkan bersama orang lain.

Yogyakarta, 4 November 2015

Ranggabumi Nuswantoro, MA

Koordinator COMICOS 2015

Perilaku Plagiasi Siswa SMA Terkait Perkembangan Media Baru Survei di SMA Tarakanita Magelang, SMA Van Lith Muntilan, dan SMK Pius Magelang

Drs. Setio Budi HH, M.Si.
Bonaventura Satya Bharata, SIP, M.Si.
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Email: setioobudi@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi membawa berbagai konsekuensi dalam kehidupan kita. Selain menghadirkan media baru yang menciptakan kemudahan dan meniadakan batas antara ruang dan waktu, tidak disangsikan lagi, terjadi perubahan mode komunikasi yang pada akhirnya mengubah lifestyle atau gaya hidup masyarakat.

Seiring dengan semakin dominannya peran media di tengah kita, dapat dilihat secara kasat mata bahwa perubahan gaya hidup yang terjadi tidak hanya berlaku di kalangan dewasa. Begitu hebatnya penetrasi teknologi komunikasi, sehingga anak-anak generasi sekarang pun memiliki budaya dan gaya hidup yang sangat berbeda dibandingkan dengan orangtuanya.

Dalam konteks perkembangan media baru, remaja dewasa ini dikategorikan sebagai digital native, yaitu generasi Internet, net generation, digital generation, atau para millenials. John Palfrey dan Urs Gasser (2008) lebih jauh lagi menjabarkan karakteristik digital natives sebagai sosok-sosok yang lahir setelah tahun 1980 (era digital), ketika teknologi digital seperti Usenet dan bulletin board system hadir secara online. Generasi ini mengakses teknologi jejaring digital, serta memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang komputer (YPMA, 2011). Mereka memiliki kesamaan budaya yang dibentuk akibat pengalaman yang sama dalam berinteraksi menggunakan teknologi komunikasi media baru secara intens. Mereka berpikir, menjalani hidup, membangun norma dan mengembangkan visi masa depan berbeda dengan digital immigrant yang lahir sebelum era digital. Lebih khusus lagi, mereka memiliki kebiasaan bermedia—baik dalam menggunakan media maupun mengonsumsi media—dengan pola yang sangat berbeda dengan kelompok masyarakat dewasa, atau para digital immigrant dewasa ini.

Tulisan ini mencoba menguraikan, bagaimana pengaruh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini terhadap perilaku plagiasi pelajar SMA dan SMK di beberapa sekolah di Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

Kata kunci : Media Baru, Native Digital, Plagiasi